

# Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi

<sup>1)</sup>Tuti Indriyani, <sup>2)</sup>Siti Raudhatul Jannah, <sup>3)</sup>Fransisko Chaniago, <sup>4)</sup>Hilmi, <sup>5)</sup>M. Fadly Habibi, <sup>6)</sup>Sizka Farwati

<sup>1,2,3,4,5, 6)</sup> UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email Corresponding: [fransisko@uinjambi.ac.id](mailto:fransisko@uinjambi.ac.id)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**

Pelatihan  
Kepemimpinan dan Organisasi  
Organisasi Siswa Intra Sekolah

Kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam sebuah organisasi untuk mencapai keberhasilan dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan kepemimpinan sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat berfungsi dengan baik dan mencapai sasaran yang diinginkan. Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi" bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mendalam mengenai pentingnya keterampilan kepemimpinan dalam konteks organisasi, termasuk hal-hal mendasar tentang konsep kepemimpinan, manajemen waktu, motivasi, kolaborasi tim, etika, dan evaluasi diri, sehingga dapat diaplikasikan pada Organisasi Siswa Intra Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi. Pada kegiatan sosialisasi ini, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sosialisasi ini dihadiri oleh 30 pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Pendekatan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman dan penjelasan materi serta mengajak peserta untuk berdiskusi mengenai kepemimpinan dan organisasi. Hasil dari pelatihan yang dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan kepemimpinan dan organisasi telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui keterlibatan aktif peserta dalam mengikuti pelatihan, termasuk partisipasi mereka dalam diskusi dan sesi tanya jawab setelah penyampaian materi oleh Tim Pengabdian.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Training  
Leadership and Organization  
Intra-School Student Organization

Leadership is a key factor in an organization for achieving success in reaching established goals. Therefore, the development of leadership skills is essential to ensure that the organization can function effectively and achieve its desired objectives. The community service program themed "Leadership and Intra-School Student Organization (OSIS) Training at Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi" aims to provide a deep understanding and knowledge of the importance of leadership skills in the context of organizations, including fundamental concepts such as leadership, time management, motivation, teamwork collaboration, ethics, and self-evaluation, so that these can be applied to the Intra-School Student Organization at Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi. In this socialization activity, the methods used include lectures, discussions, and Q&A sessions. This socialization was attended by 30 members of the Intra-School Student Organization (OSIS). The approach taken involves providing understanding and explanations of the material while encouraging participants to discuss leadership and organization. The results of the training conducted by the team indicate that the leadership and organization training activities have been successfully implemented. This is evidenced by the active involvement of participants in the training, including their participation in discussions and Q&A sessions following the material presentation by the Community Service Team.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



## I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi dalam rangka mencapai keberhasilan. Menurut Arien Anjar Puspitosari Suharso & Alfinur, (2020), kepemimpinan dalam suatu

organisasi menjadi indikator utama dalam menentukan keberhasilan organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Peran seorang pemimpin dalam organisasi merupakan pondasi utama dalam rangka memberikan pengarahan dan dapat mempengaruhi bawahan untuk mengerjakan tugasnya yang merujuk pada visi dan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penting dalam sebuah organisasi memiliki figur seorang pemimpin yang dapat mengatur dan mengelola sebuah organisasi.

Seorang pemimpin memiliki fungsi dan perannannya sebagai pemimpin. Pemimpin biasanya memerlukan gaya kepemimpinan dalam menjalankan roda organisasi yang ia pimpin. Seorang pemimpin idealnya harus mengerti dan menguasai gaya kepemimpinan apapun yang dijadikan sebagai ciri khas dari pemimpin tersebut. Oleh sebab itu, seorang pemimpin yang efektif mampu mempengaruhi bawahannya dalam rangka mengukseskan tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Latifah, 2021).

Sebagai bangsa yang besar dan berkembang, Indonesia memiliki banyak tugas dan tantangan yang harus diselesaikan. Membangun Indonesia berarti mengembangkan mentalitas bangsa khususnya adalah generasi muda. Khususnya dalam dunia pendidikan formal, faktor kepemimpinan menjadi hal yang penting bagi generasi muda dalam membangun karakter pribadi, kepercayaan diri dan mempersiapkan diri untuk menjadi calon pemimpin masa depan (Purwaningrum, 2024).

Kepemimpinan harus diasah sejak dini terutama anak sekolah, karena sekolah merupakan tempat pengetahuan, psikologis dan fisik mulai tumbuh dan berkembang (Medho et al., 2023). Setiap organisasi termasuk sekolah tentunya memiliki sebuah tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi (Barus, 2022).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan dan organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi pengurus OSIS yang masih belum memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Banyak anggota yang terlibat dalam OSIS, tetapi belum memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan sering mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai pengurus OSIS dalam menjalankan amanah tersebut. Sikap kepemimpinan adalah suatu proses yang harus dipelajari secara berkelanjutan dalam perjalanan menuju menjadi seorang pemimpin (Aprianti & Wahyuningsih, 2014).

Sejauh ini terdapat beberapa pengabdian yang mengeksplor tentang Pelatihan kepemimpinan untuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Pengabdian yang dilakukan oleh Nasution, (2021), Pelatihan tentang Dasar Kepemimpinan (*Leadership*) yang berkenaan dengan menanamkan sikap disiplin dan bertanggungjawab, membentuk karakter kepribadian dan mengasah *soft skil* dalam mencapai tujuan organisasi dan akan berguna kepada mereka setelah lulus dan masuk ke dalam dunia kerja. Kemudian pengabdian yang dilakukan oleh Arien Anjar Puspitosari Suharso & Alfinur, (2020), Pelatihan Dasar Kepemimpinan (*Leadership*) yang lebih menekan pada gambaran yang menyeluruh tentang dasar-dasar kepemimpinan.

Dari beberapa pengabdian di atas telah memberikan kontribusi penting dalam membekali siswa dengan pemahaman umum dan fundamental mengenai kepemimpinan, namun belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana keterampilan tersebut diterapkan dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam konteks yang lebih spesifik, seperti pengabdian yang dilakukan oleh tim saat ini.

Pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim mencoba menawarkan pelatihan kepemimpinan dan Organisasi yang lebih terstruktur dalam pengembangan organisasi siswa (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi, dengan lebih menekankan pada keterampilan praktis, manajerial, dan refleksi diri, yang belum secara mendalam dieksplorasi dalam penelitian atau pengabdian sebelumnya.

Setiap generasi muda yang mengenyam pendidikan formal khususnya di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi harus sudah memiliki jiwa kepemimpinan yang melekat secara individu. Jiwa kepemimpinan inilah yang menjadi dasar bagi setiap peserta didik untuk belajar bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan tanggap dalam berpikir dan bertindak. Pembentukan karakter jiwa kepemimpinan dapat dimulai sejak dini dengan mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah kelompok yang dikelola oleh siswa di dalam sekolah, dengan tujuan untuk mendorong pengembangan diri dan meningkatkan kualitas pendidikan. OSIS biasanya dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih dari dan oleh anggotanya. Peran OSIS meliputi memperjuangkan kebutuhan siswa, mengoordinasikan kegiatan sosial, budaya, olahraga, dan akademik, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan sekolah. Selain itu, OSIS juga memberikan kesempatan bagi

siswa untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, menumbuhkan kreativitas, dan meningkatkan kemampuan berorganisasi (Ningsih et al., 2023).

Tantangan yang dihadapi oleh seorang siswa yang tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah bagaimana ia dapat memotivasi anggotanya untuk menciptakan perubahan, atau menjadi agen perubahan bagi anggota yang dipimpinnya. Dengan demikian, kesuksesan organisasi sangat ditentukan oleh sejauh mana seorang pemimpin mampu menjalankan peran kepemimpinannya dengan efektif (Al Farisi et al., 2022). Menurut Ghofir et al., (2023), tantangan bagi siswa yang terlibat dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah menjadi penggerak atau pendorong perubahan bagi siswa yang mereka pimpin. Oleh karena itu, kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi sangat bergantung pada cara manajer melaksanakan kepemimpinannya.

Setiap generasi muda yang mengenyam Pendidikan Formal, terutama di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi, perlu memiliki jiwa kepemimpinan untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan tanggap dalam pemikiran serta perilaku mereka didasarkan pada jiwa kepemimpinan. Pembentukan karakter jiwa kepemimpinan dapat dimulai sejak dini dengan mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah cara yang baik untuk mulai menumbuhkan kualitas kepemimpinan sejak dini. Menurut Supriatna, (2010), OSIS memiliki peranan diantaranya, OSIS menjadi wadah dalam melatih kepemimpinan siswa dan sebagai penggerak dan motivator. Jiwa kepemimpinan ini menjadi landasan bagi setiap siswa untuk belajar bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta tanggap dalam berpikir dan bertindak. Pembentukan jiwa kepemimpinan dapat dimulai dengan berpartisipasi dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (Nasution, 2021). Menurut Intan Meutia, Mulkan Mulyadi HD, (2016), OSIS hanya salah satu wadah saja dalam membentuk jiwa kepemimpinan, jiwa kepemimpinan itu sebenarnya harus dimiliki oleh setiap orang sejak dini.

Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah Sekolah Menengah Atas yang bercirikan agama Islam. Madrasah ini didirikan pada tahun 1985 hingga sekarang terus eksis dan berkembang di dunia pendidikan. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah ini dipilih sebagai salah satu sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim pengabdian.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengurus organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi. Berdasarkan uraian di atas maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan dengan judul, Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboatorium Kota Jambi.

## II. MASALAH

Masalah dalam kepemimpinan dan organisasi yang dihadapi oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboatorium Kota Jambi yaitu disebabkan oleh pergantian pengurus baru sehingga mempengaruhi efektivitas dan kualitas kepemimpinan serta kinerja organisasi. Seperti, banyak siswa yang menjadi anggota OSIS belum memiliki pengalaman yang cukup dalam memimpin atau mengelola organisasi disebabkan hanya sekedar ikut-ikutan. Menurut Ningsih et al., (2023), Idealnya, anggota OSIS tidak seharusnya bergabung hanya karena mengikuti orang lain, karena kegiatan OSIS membutuhkan dedikasi dan partisipasi aktif dari setiap siswa agar mereka dapat belajar tentang kepemimpinan dan organisasi secara efektif. Anggota OSIS diberi tanggung jawab penting oleh sekolah dan harus menunjukkan kesadaran serta kepedulian terhadap sesama siswa. Keterlibatan dalam OSIS diharapkan dapat memberikan dampak positif, seperti membentuk karakter siswa.

Pada kenyataannya kegiatan yang dilaksanakan OSIS belum sepenuhnya menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan pemahaman berorganisasi para anggota-anggota OSIS sehingga diperlukan adanya kegiatan latihan kepemimpinan dan organisasi di awal sebelum para anggota OSIS menjalankan program kerjanya. Tim pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengadakan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboatorium Kota Jambi yang beralamat di Jl. Arief Rahman Hakim, Kota Jambi.



Gambar 1. Lokasi Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi

### III. METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menerapkan pendekatan *active learning*, di mana pembicara berperan sebagai fasilitator yang lebih menekankan eksplorasi kemampuan peserta, yang terdiri dari siswa yang menjabat sebagai pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dalam pelatihan ini, peserta yang mengikuti pelatihan akan melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota OSIS dengan mendapatkan pendampingan dan bimbingan teknis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan secara tatap muka atau *luring*. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 14 September 2024. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi ini diikuti oleh 30 anggota OSIS Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi.

Pada kegiatan pelatihan ini metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode yang dilakukan ialah memberikan pemahaman dan penjelasan materi serta mengajak peserta dalam kegiatan pelatihan untuk melakukan diskusi terkait pelatihan kepemimpinan dan organisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini berlangsung dengan beberapa tahap metode dalam pelaksanaannya.

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan oleh tim sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi secara langsung dengan bahan materi yang tampilan menggunakan *PowerPoint*. Materi disajikan dalam format visual sehingga peserta yang menghadiri pelatihan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

#### 2. Metode diskusi

Setelah tim menyampaikan materi dengan metode ceramah, tim pengabdian melanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan peserta yang mengikuti pelatihan kepemimpinan dan organisasi. Kemudian dilaksanakan evaluasi agar tim dapat mengoreksi bagian apa saja yang perlu di tingkatkan.

#### 3. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dalam pelatihan Kepemimpinan dan organisasi oleh tim, terlebih dahulu tim berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam rangka mengkonfirmasi untuk melaksanakan pengabdian. Selanjutnya, tim pengabdian mempersiapkan diri untuk melakukan Pelatihan dan Kepemimpinan dan Organisasi bagi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi. Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim dimulai dengan penyampaian materi (ceramah). Selanjutnya peserta yang menghadiri pelatihan kepemimpinan dan organisasi dipersilahkan untuk melakukan sesi tanya jawab terkait dengan judul pengabdian yaitu Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboatorium Kota Jambi.

Kegiatan pelatihan kepemimpinan dan organisasi bagi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai pentingnya keterampilan kepemimpinan dalam konteks organisasi seperti hal-hal yang mendasar mengenai konsep kepemimpinan, manajemen waktu, motivasi, kolaborasi tim, etika, dan evaluasi diri sehingga dapat diaplikasikan pada Organisasi Siswa Intra Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 September 2024, dan dihadiri oleh 30 anggota OSIS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan konfirmasi kepada Kepala Madrasah terkait maksud dan tujuan dari kegiatan pelatihan yang akan diadakan. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala

4776

Madrasah, tim pengabdian menyusun program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kepemimpinan dan kemampuan organisasi bagi anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Tim pengabdian juga berkoordinasi dengan Kepala Madrasah terkait waktu dan teknis pelaksanaan pelatihan.

Setelah waktu dan teknis pelatihan disepakati, tim pengabdian mulai mempersiapkan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota OSIS. Adapun materi yang tepat dalam pelatihan yaitu membahas tentang konsep dasar kepemimpinan, manajemen waktu, motivasi, kolaborasi tim, etika, serta evaluasi diri. Pemahaman mengenai target peserta sangat penting agar materi pelatihan dapat disusun secara tepat dan efektif (Pamungkas, 2014). Partisipasi dalam pelatihan ini diharapkan dapat membantu anggota organisasi untuk mengoptimalkan kinerja mereka. Menurut Walidin et al., (2023), dengan mengikuti pelatihan, anggota dapat mengasah kemampuan dalam memimpin dan mengelola organisasi serta memperoleh pengalaman praktis dalam suasana yang aman dan terkendali.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan dan organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa yang masih belum memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Banyak siswa yang terlibat dalam OSIS, tetapi belum memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan sering mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai pengurus OSIS dalam menjalankan amanah tersebut. Sikap kepemimpinan adalah suatu proses yang harus dipelajari secara berkelanjutan dalam perjalanan menuju menjadi seorang pemimpin.



Gambar 2. Materi Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi

Penyampaian materi oleh tim pengabdian menggunakan PowerPoint. Materi disajikan dalam format visual sehingga anggota organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang menghadiri pelatihan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Materi yang dipaparkan oleh tim pengabdian membahas tentang konsep dasar kepemimpinan, manajemen waktu, motivasi, kolaborasi tim, etika, serta evaluasi diri.

Selama tim pengabdian menyampaikan materi, suasana di ruang pelatihan tampak dinamis. Anggota OSIS terlihat antusias mendengarkan dan mencatat poin-poin penting. Beberapa peserta bahkan merekam materi yang disampaikan oleh tim pengabdian sebagai referensi untuk dipelajari lebih lanjut. Respons positif ini menunjukkan keseriusan dan komitmen anggota organisasi dalam mengikuti pelatihan, serta keinginan mereka untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin dan bekerja sama dalam tim. Sebagaimana menurut Hendradi, (2021), komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi.

Komitmen anggota organisasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja yang tinggi pula. Dengan demikian materi pelatihan yang dipaparkan oleh tim pengabdian kepada pengurus organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekaligus dapat diaplikasikan oleh pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi

Selain penyampaian materi melalui *PowerPoint*, tim pengabdian juga menyisipkan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi anggota (OSIS) yang mengikuti pelatihan agar lebih aktif berpartisipasi dan mengklarifikasi konsep yang mungkin kurang dipahami. Dengan demikian, para anggota OSIS tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses belajar yang lebih mendalam. Antusias peserta terlihat semakin meningkat ketika mereka diberikan studi kasus dan simulasi situasi nyata yang memungkinkan mereka mempraktikkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi tim secara langsung.

Pada akhir sesi, dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini meliputi kuis singkat dan refleksi dari setiap anggota OSIS tentang apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka akan menerapkannya dalam organisasi. Tim pengabdian berharap pelatihan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang, tidak hanya pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga pada keberhasilan organisasi OSIS secara keseluruhan.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab Dan Diskusi Interaktif

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dengan tema Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi telah berjalan dengan baik. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keterlibatan aktif peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung. Anggota OSIS terlihat antusias mendengarkan dan mencatat poin-poin penting. Beberapa peserta bahkan merekam materi yang disampaikan oleh tim pengabdian sebagai referensi untuk dipelajari lebih lanjut. Respons positif ini menunjukkan keseriusan dan komitmen anggota organisasi dalam mengikuti pelatihan, serta keinginan mereka untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin dan bekerja sama dalam tim. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam menyampaikan informasi tetapi juga dalam mendorong partisipasi aktif dari para Anggota OSIS, yang merupakan indikator keberhasilan dari pelatihan yang telah laksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih banyak kepada Kepala Madrasah Aliyah Swasta Laboatorium Kota Jambi telah memberikan kesempatan sehingga Tim Pengabdian dapat melaksanakan kegiatan pengabdian Pelatihan Kepemimpinan dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Aliyah Swasta Laboatorium Kota Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, M. S., Ermi Herawati, Humaedi, & Viska Yundira. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Islami bagi Organisasi Siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.51>
- Aprianti, R., & Wahyuningsih, T. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2).
- Arien Anjar Puspitosari Suharso & Alfinur. (2020). Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Leadership) Pada Anggota OSIS SMK PGRI Turen Kabupaten Malang. *Jurnal BUDIMAS*, 02(01), 50–54.
- Barus, G. (2022). Menakar Kemampuan Self Leadership Mahasiswa Assessing Student'S Self Leadership Ability. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 62–74. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp> <https://doi.org/10.51212/jdp.v15i1>
- Ghofir, A., Roestam, R., Rahadi, D. R., Wardana, S. B., Syamsuddin, E., & Sulistyo, B. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Aktif dan Kreatif di Era digital untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 2 Cikarang Pusat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1058–1066. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i4.578>
- Hendradi, D. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Keaktifan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Babelan. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(2), 239–246. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i2.716>
- Intan Meutia, Mulkan Mulyadi HD, K. (2016). Pengaruh Kegiatan Anggota Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 10 Palembang. *JURNAL BHINNEKA TUNGGAL IKA*, 3(1), 65–70.
- Latifah, Z. (2021). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Seminar Nasional*, 1(1), 233–243.
- Medho, Y. F., Tokan, F. B., Boro, V. I. A., Hurek, U. O., Lamawuran, Y. D., & Ethelbert, Y. K. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Dasar untuk Pengurus Osis di Sekolah SMAN 1 Mauponggo, Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(11), 5097–5110. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12428>
- Nasution, R. A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan ( Leadership ) Pada Anggota OSIS SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Kab . Simalungun The Basic Training of Leadership On Member OSIS At SMK Sarta Budi 2 Perdagangan Simalungun District. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal TUNAS*, 3(1), 147–151.
- Ningsih, D. W., Halizah, S. N., Aldanty, F. Z., & Zuhro' Fitriana, A. Q. (2023). Upaya Pengurus OSIS Dalam Mengatasi Konflik Antara Anggota Osis Di SMA 4 Jember. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(2), 234–242. <https://doi.org/10.47233/jebs.v3i2.768>
- Pamungkas, A. H. (2014). Pengelolaan Pelatihan Dalam Organisasi (Tinjauan Teori Pembelajaran Orang Dewasa). *Universitas Negeri Padang*, 7.
- Purwaningrum, S. & D. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Pengurus OSIS Di MA Al Hidayah Semarang. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Supriatna, M. (2010). *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Walidin, B., Juniati, R., & Anas, A. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Bagi Mahasiswa Iai Al-Aziziyah Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 260–269. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v2i02.788>